

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses pembinaan juga bimbingan yang dilakukan oleh seseorang secara terus-menerus kepada anak didik untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam setiap kehidupan manusia, pendidikan memegang peranan penting bagi keberlangsungan hidupnya. Dengan pendidikan, manusia dapat memenuhi keingintahuan yang dimilikinya serta dapat meningkatkan segala potensi yang ada pada dirinya sehingga dapat berkembang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Menurut Nurkholis (2013 : 25) untuk mencapai suatu keseimbangan dan kesempurnaan manusia dalam masyarakat maka membutuhkan pendidikan sebagai suatu proses keberlangsungan hidupnya.

Proses pembelajaran merupakan aktivitas paling utama dalam sebuah pendidikan untuk memenuhi tujuan pendidikan nasional. Proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan lingkungan belajarnya merupakan arti dari suatu pembelajaran. Tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan hasil optimal yaitu diperoleh melalui pembelajaran yang baik (Novianti, 2020 :175). Untuk dapat meningkatkan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, maka diperlukan sesuatu yang dapat menunjang aktivitas pembelajaran secara bermakna yang berdampak pada hasil belajar peserta didik. Upaya pendidik yang dapat mempengaruhi tercapainya pembelajaran yang diharapkan yaitu dengan mengamati gaya belajar peserta didik, memahami materi pembelajaran, memilih model pembelajaran yang sesuai, dan menumbuhkan pembelajaran yang afektif.

Proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kesehatan, kecerdasan, emosional, dan

keterampilan bersosial. Sedangkan faktor internal meliputi variasi materi yang dipelajari, lingkungan belajar, tempat belajar, dan model pembelajaran yang digunakan oleh guru. Pada dasarnya tujuan utama penerapan model pembelajaran yang tepat yaitu untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif, dimana memberikan peluang bagi peserta didik untuk lebih aktif dan menemukan konsep pembelajaran secara mandiri. Pembelajaran secara mandiri dapat membantu peserta didik menyimpan dan mengingat materi lebih lama dibandingkan peserta didik yang hanya menerima materi dengan pasif (Hindrasti, 2016 :38).

Berdasarkan studi pendahuluan di salah satu SMA swasta yang berada di Kabupaten Bandung yaitu wawancara dengan guru biologi diperoleh informasi bahwasanya sebagian besar siswa kelas X MIPA kurang mampu berperan aktif dan kurang mampu kritis terhadap materi yang disampaikan selama pembelajaran sehingga siswa kurang optimal dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya (Lampiran E.11). Hal ini ditandai dengan rendahnya kemampuan siswa dalam bertanya, kurangnya keaktifan siswa selama proses pembelajaran serta aktivitas kegiatan belajar siswa yang cenderung pasif. Selain itu, proses pembelajaran masih menggunakan metode ceramah dan sesekali melalui metode diskusi kelompok. Guru biologi menjelaskan bahwa metode pembelajaran yang disukai oleh siswa adalah metode ceramah dibandingkan dengan metode diskusi kelompok. Sehingga guru biologi tetap menggunakan metode ceramah meskipun metode tersebut merupakan metode lama.

Disisi lain, berdasarkan fakta yang ditemukan disekolah yaitu materi pembelajaran biologi termasuk materi yang tidak mudah dipahami oleh peserta didik. Pembelajaran biologi yang abstrak membuat peserta didik kesulitan untuk memahaminya. Pembelajaran biologi terdiri dari berbagai macam materi yang memiliki banyak konsep untuk dipahami bukan sekedar dihafalkan. Salah satunya materi perubahan lingkungan. Materi perubahan lingkungan yang disampaikan oleh guru pada umumnya masih menyeluruh

dan belum mengarah pada kehidupan nyata disekitar peserta didik, terutama berkaitan dengan perubahan lingkungan yang terjadi disekitar sekolah, sehingga peserta didik hanya sebatas menghafal tanpa memahami. Meskipun materi perubahan lingkungan bukanlah materi yang sulit dipelajari. Namun, setiap peserta didik harus memiliki pemikiran kritis mengenai materi tersebut, dimana peserta didik tidak hanya mengetahui dan menghafal materi yang disampaikan oleh guru saja melainkan peserta didik juga paham mengenai apa yang harus dilakukan untuk mengimplementasikan materi tersebut terutama dilingkungan sekitarnya.

Penerapan proses pembelajaran dengan metode ceramah merupakan salah satu hal yang dapat membuat siswa menjadi pasif dan pembelajaran dalam kelas berpusat pada guru (*teacher centered learning*). Pembelajaran yang berpusat pada guru ini mengakibatkan kurangnya interaksi antar siswa dan kurangnya kemampuan siswa dalam berpikir kritis. Kurangnya interaksi ini menyebabkan rendahnya pengembangan terhadap berbagai keterampilan yang dibutuhkan untuk mencapai kesuksesan di abad 21 ini. Hal ini sesuai yang dikemukakan oleh Sumiati (2018 :1319) bahwasanya keterampilan abad 21 merupakan keterampilan yang harus dikuasai oleh setiap orang untuk mencapai kesuksesan dalam hidupnya terutama dalam dunia pendidikan. Keterampilan abad 21 ini dikenal dengan keterampilan 4C diantaranya (*Communication, Collaboration, Critical thinking dan problem solving, and Creativity Innovation*). Berdasarkan kurikulum 2013, proses pembelajaran lebih ditekankan berpusat pada siswa dan bukan lagi berpusat pada guru. Dimana siswa dituntut untuk berperan lebih aktif dalam aktivitas pembelajaran.

Kemampuan berpikir kritis merupakan salah satu kemampuan yang perlu dikembangkan karena sangat penting bagi kehidupan seseorang dimasa yang akan datang. Memasuki *era revolusi industri 4.0* mengharuskan peserta didik untuk memiliki beberapa kompetensi salah satunya yaitu berfikir kritis. Rendahnya kemampuan siswa dalam berpikir

kritis menjadi salah satu permasalahan yang nantinya akan berdampak pada ketidakmampuan siswa dalam menganalisis dan memecahkan masalah secara nyata dalam kehidupan disekitarnya. Menurut Erlita (2022 :272) menyatakan bahwa dalam membangun solusi untuk suatu permasalahan di kehidupan nyata, kemampuan berpikir kritis sangatlah penting. Hal ini terlihat dari kenyataan bahwa siswa dengan kemampuan berpikir kritis yang kuat memiliki berbagai cara pandang untuk menanggapi dan menganalisis permasalahan.

Membangun kemampuan berpikir kritis, diperlukan suatu desain pembelajaran yang dapat mengembangkan potensi otak. Pemilihan model dan media pembelajaran yang tepat serta sesuai dengan kondisi lingkungan siswa akan berpengaruh pada proses belajar siswa. Ini juga akan berpengaruh pada tingkat keaktifan siswa, dan tingkat pemahaman terhadap konsep pembelajaran. Berkaitan dengan hal tersebut, maka perlu dirancang pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran terutama pembelajaran biologi. Salah satu model pembelajaran yang tepat untuk maksud tersebut adalah dengan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading dan Composition (CIRC)*.

Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading dan Composition (CIRC)* ini merupakan model pembelajaran koopetif yang dikhususkan pada membaca dan menulis. Model pembelajaran *CIRC* diciptakan dengan bekerja sama dalam kelompok secara heterogen selama aktivitas pembelajaran berlangsung (Safitri, 2022 :9299). Pembelajaran ini dibentuk secara kelompok agar dapat membantu siswa berfikir baik secara individual maupun dalam berkelompok. Menurut Nawangsih (2021 :20) model *CIRC* adalah model pembelajaran terpadu penggabungan antara kemampuan membaca dan menulis sehingga dapat melatih siswa untuk saling bekerja sama serta memberikan tanggapan dan pendapat secara bebas.

Pembelajaran dengan model *CIRC* ini akan lebih efektif jika dibantu dengan media pembelajaran yang menarik agar mudah dipelajari oleh siswa. Media pembelajaran yang dapat digunakan dalam model ini adalah media *platform liveworksheets*. *Liveworksheets* merupakan platform lembar kerja konvensional berbasis web. Platform berbasis web ini dapat dengan mudah diakses dan dikerjakan melalui hp/laptop. Media pembelajaran online ini merupakan sebuah lembar kerja online, dimana didalamnya terdapat berbagai fitur yang dapat menarik perhatian siswa seperti teks, video, animasi, dan berbagai macam soal (Indriastuti, 2022 :316). Pemilihan platform *liveworksheets* ini digunakan karena perpindahan proses pembelajaran dari daring ke luring menyebabkan siswa kurang fokus belajar. Dengan adanya media *liveworksheets* ini dapat menarik perhatian siswa karena menggunakan media berbasis online. Media online ini diharapkan dapat membantu mempermudah siswa dalam pembelajaran dan interaksi pesan dari guru dapat tersampaikan dengan baik.

Materi perubahan lingkungan merupakan salah satu materi dalam mata pelajaran biologi. Materi perubahan lingkungan bukan suatu hal yang asing lagi dan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Materi perubahan lingkungan ini, tidak hanya menjelaskan sekedar konsep saja tetapi peserta didik mempelajari berbagai permasalahan dan solusi yang terjadi dilingkungan sekitar, sehingga materi ini penting bagi peserta didik untuk memahami kebutuhan dan permasalahan dilingkungan hidupnya. Maka dari itu, materi yang dianggap tepat digunakan dalam model *CIRC* ini adalah materi perubahan lingkungan. Melalui model pembelajaran ini, diharapkan peserta didik dapat mengemukakan pendapatnya masing-masing ketika menyikapi permasalahan perubahan lingkungan yang terjadi di sekitar kehidupan dengan cara membaca wacana yang diberikan dalam *platform liveworksheets*. Hal tersebut penting dikaji oleh siswa sebab dengan membaca dan menganalisis permasalahan dilingkungan sekitar dapat memicu siswa untuk menumbuhkan dan melatih kemampuan berpikir kritisnya.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, maka dilakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperatif Integrated Reading and Composition (CIRC)* Berbantu Media *Platform Liveworksheets* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Perubahan Lingkungan**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka terdapat beberapa rumusan masalah yang diperlukan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Bagaimana keterlaksanaan pembelajaran materi perubahan lingkungan dengan dan tanpa menggunakan model kooperatif tipe *cooperative integrated reading and composition (CIRC)* berbantu *platform liveworksheets*?
2. Bagaimana kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran materi perubahan lingkungan dengan dan tanpa menggunakan model kooperatif tipe *cooperative integrated reading and composition (CIRC)* berbantu *platform liveworksheets*?
3. Bagaimana pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative integrated reading and composition (CIRC)* berbantu *platform liveworksheets* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi perubahan lingkungan?
4. Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran materi perubahan lingkungan dengan dan tanpa model kooperatif tipe *cooperative integrated reading and composition (CIRC)* berbantu *platform liveworksheets*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan keterlaksanaan pembelajaran materi perubahan lingkungan dengan dan tanpa menggunakan model kooperatif tipe *cooperative integrated reading and composition (CIRC)* berbantu *platform liveworksheets*
2. Menganalisis kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran materi perubahan lingkungan dengan dan tanpa menggunakan model kooperatif tipe *cooperative integrated reading and composition (CIRC)* berbantu *platform liveworksheets*
3. Menganalisis pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative integrated reading and composition (CIRC)* berbantu *platform liveworksheets* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi perubahan lingkungan
4. Mendeskripsikan respon siswa terhadap pembelajaran materi perubahan lingkungan dengan dan tanpa model kooperatif tipe *cooperative integrated reading and composition (CIRC)* berbantu *platform liveworksheets*

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai kalangan, adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan wawasan serta masukan untuk menjadikan model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative integrated reading and composition (CIRC)* berbantu *platform liveworksheets* ini sebagai alternatif bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas, sehingga terciptanya pembelajaran yang menarik, meningkatkan keaktifan siswa, serta menumbuhkan kemampuan berpikir kritis pada siswa.

2. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini akan memberikan kesan baru pada siswa melalui pembelajaran kooperatif tipe *cooperative integrated reading and composition (CIRC)* berbantu *platform liveworksheets*, juga dapat membantu pemahaman siswa dalam menganalisis mengenai materi perubahan lingkungan yang terjadi disekitar lingkungan siswa serta dapat menumbuhkan sikap saling kerja sama dalam proses pembelajaran dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada siswa.

3. Bagi Peneliti

Peneliti memperoleh wawasan baru dan pengalaman mengenai model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative integrated reading and composition (CIRC)* berbantu *platform liveworksheets*. Selain itu, peneliti juga menuangkan keterbaruan dalam menyelesaikan masalah yang ditemukan di lapangan serta memperoleh gambaran terkait penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative integrated reading and composition (CIRC)* pada siswa dalam mata pelajaran biologi.

E. Kerangka Penelitian

Pembelajaran biologi yang sesuai dalam kurikulum 2013 revisi, khususnya yang disajikan pada semester genap di kelas X MIPA yaitu materi perubahan lingkungan. Pelaksanaan pembelajaran materi yang diberikan harus memenuhi kurikulum 2013 yang mencakup Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) dan harus dicapai oleh siswa. Materi ini merupakan salah satu yang terdapat pada Kompetensi Dasar 3.11 yaitu menganalisis data perubahan lingkungan, penyebab, dan dampaknya bagi kehidupan.

Kompetensi tersebut memerlukan pemahaman yang melibatkan siswa dan dapat tercapai apabila siswa berpartisipasi aktif dalam proses

pembelajaran secara langsung. Dalam pendidikan, pembelajaran langsung sangat berperan penting dan menentukan keterlaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM). Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan meningkatkan kualitas pembelajaran dan penilaian baik selama proses maupun evaluasi. Kemampuan berpikir kritis merupakan komponen yang berperan penting dalam proses pembelajaran dan perlu ditanamkan dalam pemikiran setiap peserta didik. Hal ini sesuai dengan pendapat Suarti (2020 :14) mengungkapkan bahwa peserta didik harus mampu berpikir kritis dimulai dengan proses belajar, menganalisis, membandingkan, dan mengevaluasi mengenai materi. Menurut Ennis dalam jurnal Ramdani (2020 :121) indikator kemampuan berpikir kritis dikategorikan menjadi memberikan penjelasan sederhana, membuat penjelasan lebih lanjut, membangun kemampuan dasar, menganalisis data, dan mengidentifikasi asumsi dan memutuskan alternatif solusi.

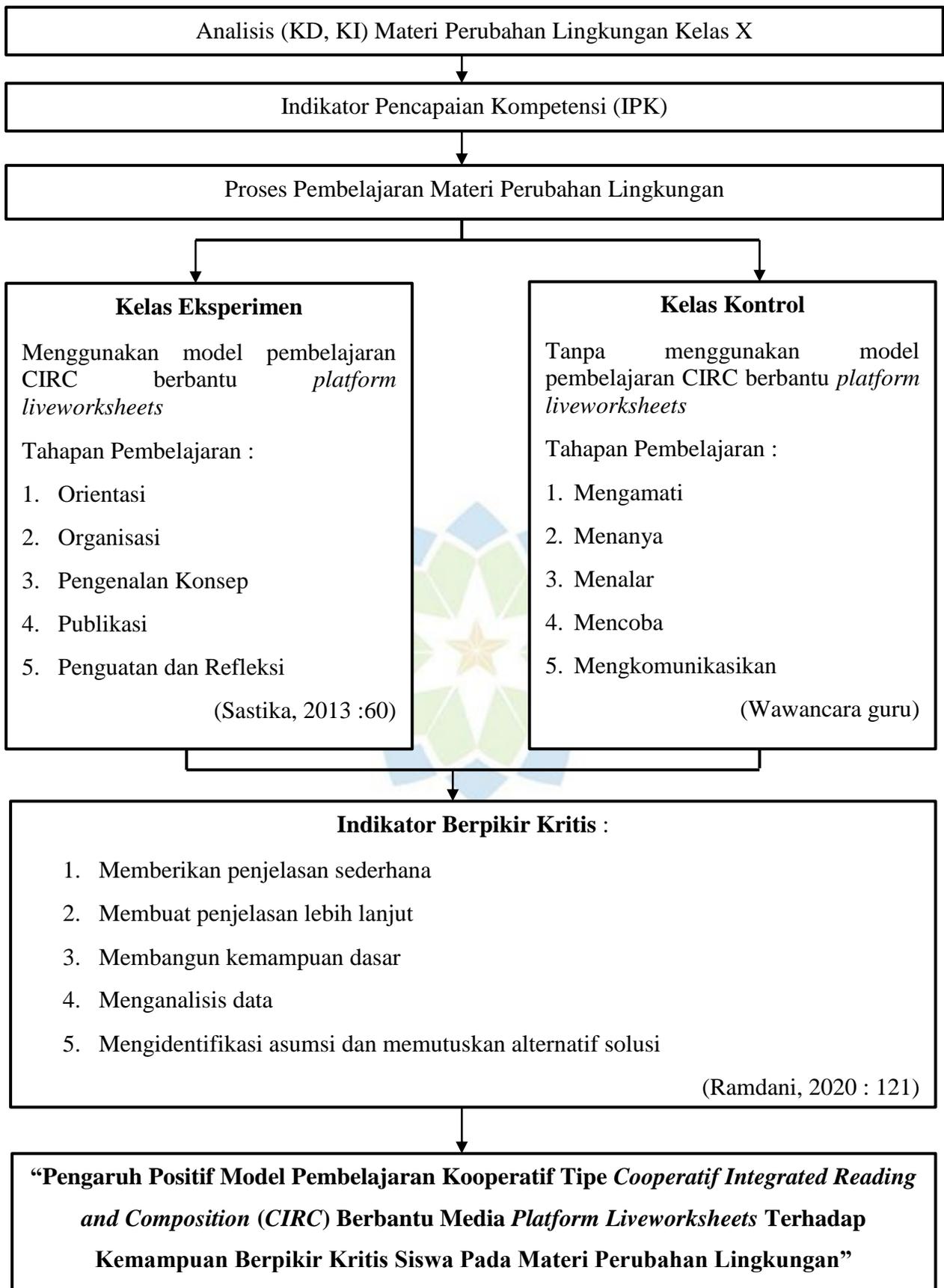
Penggunaan model pembelajaran yang tepat dan mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Salah satunya dengan model pembelajaran yang dirasa sesuai yaitu model kooperatif tipe *Cooperatif Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Model pembelajaran *CIRC* merupakan model yang memadukan pembelajaran kooperatif dengan pengajaran membaca dan menulis secara terpadu (Sulistyaningsih, 2012: 122). Sebagai tipe kooperatif, pembelajaran *CIRC* ini bertujuan untuk mengajarkan kemampuan siswa dalam memahami bacaan, sehingga mereka dapat saling bertukar pikiran mengenai wacana yang diberikan.

Model pembelajaran *CIRC* merupakan model pembelajaran terpadu yang menekankan pada pembelajaran kelompok. Setiap siswa bertanggung jawab atas kegiatan kelompok dan memberikan pendapat atau tanggapan mengenai wacana suatu konsep pembelajaran. Penerapan model ini menempatkan prioritas yang kuat pada keberhasilan kelompok, dimana peserta didik yang memiliki tingkat pemahaman lebih bertanggung jawab

dalam membantu dan mendukung pemahaman anggota kelompoknya. Hal ini dapat menginspirasi peserta didik untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran (Suarti, 2020 :40).

Penggunaan media belajar dapat mendukung terhadap peningkatan pemahaman dan daya tarik siswa dalam pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan dan dianggap dapat menunjang pembelajaran yaitu dengan *platform liveworksheets*. *Liveworksheets* merupakan platform lembar kerja konvensional berbasis web, dimana didalamnya memuat berbagai fitur pembelajaran. *Platform* ini diharapkan dapat membantu mempermudah siswa dalam pembelajaran baik meningkatkan pemahaman dan kemampuan berpikir kritis serta interaksi pesan dari guru dapat tersampaikan dengan baik.

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* berbantu *platform liveworksheets*. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan berpikir kritis siswa. Variabel ini akan diterapkan pada materi perubahan lingkungan di kelas X. Berdasarkan uraian di atas, skema kerangka pemikiran penelitian ini disajikan pada Gambar 1. sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran

F. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah diuraikan, dapat dirumuskan hipotesis penelitian yaitu “Model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative integrated reading and composition (CIRC)* berbantu *platform liveworksheets* berpengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi perubahan lingkungan”. Sedangkan hipotesis statistiknya yaitu sebagai berikut :

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$: Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative integrated reading and composition (CIRC)* berbantu *platform liveworksheets* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi perubahan lingkungan

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$: Terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative integrated reading and composition (CIRC)* berbantu *platform liveworksheets* kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran materi perubahan lingkungan

G. Hasil Penelitian Yang Relevan

1. Berdasarkan hasil penelitian Jumiati, et al (2017) menyatakan bahwa model discovery learning berbantu *cooperative integrated reading and composition* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi sistem sirkulasi. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai kelas eksperimen lebih besar dibanding dengan kelas kontrol. Dimana kelas eksperimen memiliki nilai (0,73) dengan kategori tinggi, sedangkan kelas kontrol memiliki nilai (0,51) dengan kategori sedang.
2. Berdasarkan hasil penelitian Dewi, et al (2018) menunjukkan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran *CIRC* berbasis media peta konsep rantai kejadian terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa pada materi sistem pencernaan manusia kelas VIII SMP Negeri 3

Sintang. Hal ini dibuktikan dengan ditinjau dari uji hipotesis, dimana nilai sig. (2-tailed) < nilai α ($0,000 < 0,5$).

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nur'aini (2016) menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang lebih baik dari model pembelajaran *CIRC* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi sistem pernapasan kelas VIII di Mts. Muallimin Nw Pancor. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu 77,53 dimana nilai tersebut lebih besar dari kelas kontrol yaitu 70,59.
4. Hasil penelitian dari Upairoh, et al (2018) menunjukkan bahwa metode pembelajaran *CIRC* berpengaruh terhadap kemampuan berfikir kritis siswa pada materi sistem pernapasan manusia. Hal ini dapat dilihat dari perbedaan nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dimana nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar (77,53) dari kelas kontrol (70,59).
5. Penelitian yang dilakukan oleh Nawangsih (2021) diperoleh hasil bahwa adanya pengaruh model *CIRC* yang dipadukan dengan mind mapping terhadap hasil belajar siswa pada materi virus. Dilihat dari nilai siswa sebelum digunakan model *CIRC* sebesar 41,25. Sementara setelah digunakannya pembelajaran dengan model *CIRC* dipadukan mind mapping terdapat peningkatan pada hasil belajar siswa, dimana mencapai nilai sebesar 76,39. Selain itu, dapat dilihat dari perbedaan nilai hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dimana nilai dari hasil belajar kelas eksperimen lebih besar (76,39) dari kelas kontrol (70,00).
6. Berdasarkan hasil penelitian Suarti (2020) menyatakan bahwa model pembelajaran dengan *CIRC* dan mind mapping berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pelajaran biologi kelas XI MIPA di SMAN 2 Enrekang. Selain itu, pembelajaran dengan model

CIRC dan mind mapping memberikan peluang agar peserta didik lebih aktif dan berani dalam mengemukakan pendapatnya.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Sugianti (2017) menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan model *CIRC* yang diimbangi dengan permasalahan aplikatif terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada pelajaran fisika di SMAN 2 Tanggul. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata motivasi belajar kelas eksperimen lebih tinggi dibanding dengan kelas kontrol. Dimana nilai rata-rata motivasi belajar kelas eksperimen yaitu sebesar 79,79 sedangkan nilai rata-rata motivasi belajar kelas kontrol sebesar 73.
8. Penelitian yang dilakukan oleh Mardhatilah (2022) menunjukkan bahwa adanya pengaruh penggunaan e-LKPD (*liveworksheets*) terhadap hasil belajar kognitif dan aspek keterampilan berpikir kritis siswa menunjukkan kategori yang baik pada materi sistem gerak kelas XI di MAN 1 Banjarmasin tahun ajaran 2021-2022.
9. Penelitian yang dilakukan oleh Ramdani (2022) menunjukkan adanya pengaruh media *liveworksheets* pada model *PBL* terhadap hasil belajar siswa. Dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas eksperimen dengan media *liveworksheets* sebesar 73,02. Sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol tanpa media *liveworksheets* sebesar 65,21. Selain itu, ditinjau juga dari daya tarik dan antusias siswa dalam pembelajaran melalui media LKPD berbasis online yaitu media *liveworksheets*.
10. Penelitian yang dilakukan oleh Yuzan (2022) menyatakan bahwa model pembelajaran inkuiri terbimbing dengan menggunakan e-LKPD ini dapat menunjang pembelajaran baik secara daring ataupun offline. Selain itu, penggunaan bahan ajar e-LKPD memiliki kelayakan dengan kategori sangat tinggi juga mendapatkan respon yang baik serta menarik untuk dikembangkan bagi peserta didik dan guru.